RENCANA TINDAK LANJUT SUPERVISI TAHUN AJARAN 2026/2027

Nama Madrasah : MA Negeri 2 Semarang
Nama : Ruslin, S.Pd.

Rencana Tindak Lanjut Supervisi ATP

1. Pelengkapan Elemen Capaian Pembelajaran (CP)

- **Penyebab:** Belum semua elemen CP Fase E terakomodasi secara penuh.
- **Tindak Lanjut:**
  - Mengecek kembali 4 elemen utama Pendidikan Pancasila (Pancasila, UUD NRI 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI).
  - Memastikan seluruh sub-elemen memiliki porsi Tujuan Pembelajaran (TP) yang seimbang selama Fase E.

2. Pengayaan Komponen Tujuan Pembelajaran (TP)

- **Penyebab:** Aspek kompetensi, materi, dan variasi dalam rumusan TP belum optimal.
- **Tindak Lanjut:**
  - Reviu setiap rumusan TP menggunakan format: **Kompetensi + Materi + Variasi/Konteks**.
  - Menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang jelas untuk **Kompetensi**.
  - Pendekatan HOTS, penalaran kritis, atau metode belajar kontekstual untuk unsur **Variasi** (misal: *melalui analisis kasus*, *media digital*, atau *diskusi kelompok*).

3. Penataan Urutan Logis Pengembangan Kompetensi

- **Penyebab:** Urutan alur kompetensi masih perlu diperhalus.
- **Tindak Lanjut:**
  - Mengurutkan TP secara berjenjang, mulai dari pemahaman mendasar (konkrit/LOTS) menuju tahap penalaran yang lebih kompleks (abstrak/HOTS).
  - Memastikan tidak ada lompatan kompetensi yang terlalu jauh antar-TP.

4. Detail Peta / Pembagian Materi per Semester

- **Penyebab:** Peta pemetaan materi dan TP per semester belum tergambar rinci.
- **Tindak Lanjut:**
  - Membuat matriks/tabel pemetaan yang memuat sebaran TP beserta alokasi Jam Pelajaran (JP) secara rinci untuk Semester 1 dan Semester 2.
  - Mencantumkan rencana posisi asesmen (diagnostik, formatif, dan sumatif) pada matriks tersebut.

Rencana Tindak Lanjut Supervisi Modul Ajar

Rencana Tindak Lanjut Supervisi Modul Ajar

1. Pengembangan Bahan Ajar & LKPD

- **Tindak Lanjut:**
  - Melengkapi bahan bacaan guru/siswa dengan sumber yang lebih variatif (artikel hukum/konstitusi, berita terkini, atau media digital).
  - Membuat LKPD yang interaktif, kontekstual, dan panduannya jelas untuk menunjang aktivitas siswa.

2. Penyempurnaan Strategi Pembelajaran (Model, Pemahaman Bermakna, & Pertanyaan Pemantik)

- **Tindak Lanjut:**
  - Menggunakan model pembelajaran aktif seperti *Problem-Based Learning* (PBL) atau *Project-Based Learning* (PjBL).

- Menghubungkan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik langsung dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa atau isu-isu terkini.

3. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi & PSE

- **Tindak Lanjut:**
  - Merancang variasi proses/produk berdasarkan kesiapan atau gaya belajar siswa (diferensiasi).
  - Menyisipkan teknik pengelolaan diri (seperti kesadaran penuh/Mindfulness, *STOP*, atau diskusi empati) dalam kegiatan pembelajaran untuk menguatkan Pembelajaran Sosial Emosional (PSE).

4. Penguatan Asesmen & Program Remedial/Pengayaan

- **Tindak Lanjut:**
  - Menyesuaikan bentuk, teknik, dan instrumen penilaian (rubrik) agar selaras dengan indikator Tujuan Pembelajaran.
  - Menyusun skenario remedial (bimbingan ulang/tugas terstruktur) dan pengayaan (soal komprehensif/analisis kasus lanjutan) yang fleksibel sesuai alokasi waktu dan sarana yang ada.

Rencana Tindak Lanjut Supervisi Pembelajaran

Rencana Tindak Lanjut Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran

1. Penguatan Pendahuluan & Apersepsi

- **Tindak Lanjut:**
  - Menyusun **pertanyaan pemantik** yang lebih memicu daya kritis/rasa ingin tahu siswa.
  - Menunjukkan manfaat materi secara konkret dalam konteks kehidupan nyata siswa (*penerapan praktis*).
  - Menghubungkan materi baru secara eksplisit dengan materi sebelumnya menggunakan peta konsep atau tinjauan singkat.

2. Demonstrasi Pembelajaran

- **Tindak Lanjut:**
  - Menggunakan **media pembelajaran interaktif** (video kasus, aplikasi digital, atau alat peraga) saat mendemonstrasikan konsep utama.
  - Melibatkan siswa secara aktif untuk mengoperasikan, menanggapi, atau mengkritisi media/sumber belajar yang digunakan.

3. Penerapan Berdiferensiasi, PSE, & Pembelajaran Kontekstual

- **Tindak Lanjut:**
  - Menyediakan variasi pilihan aktivitas atau peran kelompok yang sesuai dengan taraf kesiapan/gaya belajar siswa (**diferensiasi**).
  - Menyisipkan aktivitas **Pembelajaran Sosial Emosional (PSE)** (seperti teknik *STOP*, refleksi perasaan, atau tugas kolaboratif yang melatih empati).
  - Angkat isu-isu sosial, hukum, atau kewarganegaraan terkini yang dekat dengan keseharian siswa sebagai bahan diskusi kelas.

4. Penguatan Refleksi Praktik Pengajaran & Penutup

- **Tindak Lanjut:**
  - Melakukan evaluasi dan refleksi dampak pembelajaran bersama siswa di akhir sesi (misal: *apa yang paling dipahami dan apa yang masih membingungkan*).
  - Memberikan arahan tindak lanjut yang jelas (tugas terstruktur, bacaan persiapan, atau instruksi proyek) untuk pertemuan berikutnya.

PDF